

**PERAN KONSELOR DALAM PENANGANAN
KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
(DI INSTITUSI PENERIMAAN WAJIB LAPOR YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM NURUL ICHSAN AL-ISLAMI
PURBALINGGA)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
Umi Zahroh
NIM: 1522101092**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan penyalahgunaan narkoba telah menjadi keprihatinan nasional yang juga dialami oleh bangsa-bangsa lain di dunia. Dalam satu hari pasti kita mendengar adanya korban penyalahgunaan narkoba yang meninggal dunia. Korban penyalahgunaan narkoba tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi sudah sampai keseluruh pelosok nusantara. Hal ini semakin menuntut keseriusan semua pihak untuk bekerjasama dan terintegritas melakukan upaya penanganan korban penyalahgunaan narkoba.

Kasus penggunaan narkoba yang berkelanjutan, akan mengakibatkan rusaknya kemampuan seseorang untuk tumbuh berkembang secara tidak wajar, karena terjadi penyimpangan dalam proses berfikir, bertindak, sehingga proses pendewasaan menjadi terhenti. Karenanya, pemulihan seseorang dari masalah penyalahgunaan narkoba bukan sekedar masalah menghentikan penggunaan narkoba, melainkan tetap membantunya untuk tumbuh berkembang di jalur-jalur mental dan emosional serta spiritual. Perkembangan penyalahgunaan narkoba saat ini juga merupakan salah satu masalah serius, dirasakan tidak saja pada tingkat lokal, nasional melainkan juga tingkat internasional. Penyalahgunaan narkoba dan peredaran gelap narkoba adalah permasalahan seluruh umat manusia yang penanggulangannya memerlukan kerjasama antar negara, antar bangsa, dan antar umat. Juga merupakan permasalahan kompleks dan berat yang penanganannya memerlukan pendekatan komprehensif, terpadu dan berkelanjutan, serta partisipasi semua pihak terutama para pemuda.¹ Atau dalam arti lain penyalahgunaan narkoba merupakan penggunaan yang di lakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih, secara tidak teratur, dan berlangsung cukup lama sehingga

¹BNN. *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pemuda (STOP NARKOBA ATAU MATI SIA-SIA)*. (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2004). Hlm. 4.

menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental, dan kehidupan sosialnya.² Akhir-akhir ini menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan dan berdampak pada hilangnya suatu generasi muda bangsa. Untuk itu perlu penanganan korban penyalahgunaan narkoba yang profesional serta berbasis masyarakat melalui sistem panti terapi dan rehabilitasi.

Secara etimologis, narkoba diterjemahkan ke dalam bahasa arab dengan kata *الْمُخَدَّرَاتُ* yang berasal dari akar kata *يُخَدِّرُ - يَخَدِّرُ - يَخَدِّرُ* yang berarti hilang rasa, bingung, membius, tidak sadar, menutup, gelap, atau mabuk. Sementara itu secara terminologi narkoba ialah setiap zat yang apabila dikonsumsi akan merusak fisik dan akal, juga membuat orang mabuk atau gila. Hal yang demikian dilarang oleh undang-undang positif. Contoh narkoba antara lain ganja, opium, morfin, heroin, dan kokain.³

Hal ini terdapat bahwa dalam Islam dengan tegas mengharamkan sesuatu yang memabukkan seperti khamar dan ganja. Hal ini disebutkan dalam Q.S Al-Maidah ayat 90 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ

تُقْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji, termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.*”

Banyak dampak yang dialami oleh korban penyalahgunaan narkoba sehingga diperlukannya program rehabilitasi, proses rehabilitasi dilakukan agar korban penyalahgunaan narkoba dapat disembuhkan, dalam arti sehat fisik, psikologis, sosial, dan spiritual agar dapat dikembalikan keberfungsian sosialnya

²Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana. *Peran Organisasi Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba. Pedoman Bagi Orangtua dan Pendidik*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2006). Hlm. 13.

³M. Nurul Irfan dan Masyrofah. *Fiqih Jinayah*. (Jakarta: Amzah, 2013). Hlm. 172.

kedalam lingkungan masyarakat selayaknya.⁴ Dalam rangka memberikan layanan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba di Institusi Penerimaan Wajib Laport Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga sebagai contoh yang merupakan salah satu yayasan yang bergerak dalam bidang rehabilitasi penyalahgunaan narkoba, salah satu cara atau proses rehabilitasinya yaitu dengan mengembangkan nilai-nilai religius serta penanganan psikososial berbasis individu maupun kelompok yang dimana akan memungkinkan bagi korban penyalahgunaan narkoba untuk melakukan perubahan tingkah laku yang tidak diterima oleh masyarakat kearah tingkah laku yang positif. Karena berbagai program rehabilitasi narkoba menjadi salah satu langkah yang serius dalam penanganan penyalahgunaan narkoba.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Mba voni selaku pekerja sosial dan observasi Di Institusi Penerimaan Wajib Laport Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga dan observasi pada hari sabtu tanggal 06-07 Januari 2019 yang peneliti temukan yaitu tentang rehabilitasi penyalahgunaan narkoba, terdapat satu yang menarik untuk diteliti yaitu peran konselor dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba yang dimana membantu para klien membiasakan diri untuk hidup berkelompok dalam suatu lingkungan tertentu untuk proses rehabilitasi sosial, sekelompok orang yang memiliki prinsip interpersonal yang cukup tinggi sehingga mampu mendorong orang lain untuk belajar berinteraksi di suatu lingkungan masyarakat.

Hal-hal tersebutlah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti tentang peran konselor dalam membantu proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba sehingga bisa sembuh, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang di atas, tentang peran konselor dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba, sehingga dapat menyembuhkan para penyalahgunaan narkoba. Dengan begitu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peran Konselor Dalam

⁴Dadang Hawari. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan Napza: Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif*. (Jakarta: FKUI, 2006). Hlm. 132.

Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Laport Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami Purbalingga)".

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Peran Konselor

Menurut Agus Supriyanto dalam Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling menjelaskan bahwa Peran Konselor yaitu untuk membantu dalam program rehabilitasi narkoba pada korban penyalahgunaan narkoba. Konselor atau pembimbing adalah seorang yang mempunyai keahlian dalam melakukan konseling dan menggali pengetahuan tentang program rehabilitasi lebih dalam. Konselor dalam hal ini juga dapat mencari celah atau cara untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada, dan menjadi panutan atau *role model* bagi pelaksanaan rehabilitasi dan itu termasuk bimbingan dalam rehabilitasi.

Menurut Dewi Wulan Sari, "Peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat".⁵ Maurice Duverger, berpendapat bahwa istilah "peran (*role*)" di pilih secara baik karena dia menyatakan bahwa setiap orang adalah pelaku dalam masyarakat dimana dia hidup, juga dia adalah seorang aktor yang harus memainkan beberapa peranan seperti aktor-aktor profesional.⁶

2. Penyalahgunaan Narkoba

⁵Dewi Wulan Sari. *Sosiologi Konsep Teori*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009). Hlm. 106.

⁶Maurice Duverger. *Sosiologi Politik*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm. 103.

Penyalahgunaan Narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkoba yang telah mengalami ketergantungan terhadap satu atau lebih narkotik, psicotropika, dan bahan adiktif lain (narkoba), baik secara fisik maupun psikis.

Penyalahgunaan (abuse) narkoba juga merupakan suatu pola penggunaan yang bersifat klinis menyimpang, minimal satu bulan lamanya, dan telah terjadi gangguan fungsi sosial atau pekerjaannya. Penyalahgunaan narkoba telah menjadi masalah global dan menimpa banyak negara, baik negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia.⁷

3. Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islami Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga

Dari hasil wawancara oleh salah satu petugas di Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami pada tanggal 8 Januari 2019 pukul 14.00 WIB bahwa IPWL. YPI Nurul Ichsan Al-Islami merupakan organisasi sosial yang mulai beroperasi pada tahun 2000 dan disahkan pada tanggal 17 Januari 2007 dengan akta notaries Agung Diharjo, SH dengan nomor Akte 04/2007 dan dengan SIOP: 802 / ORSOS / V 2008 yang beralamat di Legoksari Desa Karang Sari RT 04/II Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Propinsi Jawa Tengah. Seiring berjalannya waktu Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Islam Al-Islami pada tahun 2011 ditunjuk oleh Kementerian Sosial RI sebagai Institusi Penerima Wajib Lapo (IPWL). Yayasan ini bergerak di beberapa bidang salah satunya yaitu Bidang Pendidikan Keagamaan, Kemanusiaan, dan Reabsos.

a. Pendidikan Keagamaan

Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan keagamaan yang menaungi Pondok Pesantren.

b. Kemanusiaan

⁷Retno Sukesti dkk. *Kamus Narkoba BNN*. (Jakarta: BNN RI, 2006). Hlm. 221.

Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, kemanusiaan, memberikan serta bantuan bagi fakir miskin, janda tidak mampu, serta anak-anak yatim dan tidak mampu.

c. Rehabsos

Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang rehabilitasi sosial yang menaungi Panti Rehabilitasi Narkoba dalam menanggulangi dan merehabilitasi para pecandu dan korban pengguna napza, diperlukan dukungan dari semua pihak, baik korban, keluarga, lingkungan masyarakat, dan pemerintah. Karena melalui pihak-pihak tersebutlah visi Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami dapat tercapai dan berjalan dengan baik dan lancar.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Bagaimana Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami Purbalingga)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami Purbalingga).

⁸Hasil wawancara dengan mba vony pada tanggal 20 April 2019 jam 13.00 WIB

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan dan informasi pengetahuan serta data empiris guna pengembangan keilmuan Bimbingan Konseling Islam, khususnya bagi konseling masyarakat terkait dengan peran konselor dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam pada peran konselor dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Bagi lembaga atau instansi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam proses rehabilitasi pada korban penyalahgunaan narkoba melalui peran konselor didalam penanganannya.
- 2) Dapat dijadikan acuan sekaligus pedoman bagi siapa saja atau semua pihak yang berkonsentrasi pada proses rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba baik lembaga pemerintah maupun individu.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

1. Peran Konselor

- a. Hasil Jurnal BK, Volume 04 Nomor 03 Tahun 2014, 1-6 dari Adha Anggraini yang berjudul *Peran Konselor Untuk Meningkatkan Perilaku*

Percaya Diri Pada Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Perspektif Perkembangan Psikososial Di Tk Aisyiyah Busthanul Athfal (Aba) 31 Wiyung. Dari Prodi Bimbingan Konseling dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.⁹ Yang di dalamnya menjelaskan tentang perilaku percaya diri merupakan suatu perilaku yang harus ditanamkan pada anak usia dini. Hal tersebut sejalan dengan perspektif psikososial yang dikemukakan oleh Erik Erikson, bahwasanya anak pada usia 3-6 tahun yang berada pada tahap perkembangan otonomi versus rasa malu dan ragu-ragu, sudah mulai mengembangkan perilaku percaya dirinya. Perilaku percaya diri ini perlu diteliti untuk menjelaskan peran konselor dalam meningkatkan percaya diri berdasarkan perspektif psikososial pada anak usia dini serta mendeskripsikan perilaku percaya diri pada anak usia dini Kelompok A Berdasarkan Perspektif Perkembangan Psikososial Di Tk Aisyiyah Busthanul Athfal (Aba) 31 Wiyung. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Laport Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).

- b. Hasil Skripsi dari Ofik Anggraini yang berjudul *Peran Pekerja Sosial di Panti Sosial Pamardi Putra “Sehat Mandiri” Dinas Sosial Provinsi D.I.Yogyakarta.* Dari Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁰ Yang didalamnya mendeskripsikan peran pekerja sosial di PSSP “Sehat Mandiri” Dinas Sosial Provinsi D.I.Yogyakarta dan dampak para pekerja sosial tersebut terhadap residen. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan

⁹Adha Anggraini. Peran Konselor Untuk Meningkatkan Perilaku Percaya Diri Pada Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Perspektif Perkembangan Psikososial Di Tk Aisyiyah Busthanul Athfal (Aba) 31 Wiyung. *Jurnal BK*. Volume 04 Nomor 03. (Surabaya: Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2014). Hlm. 1.

¹⁰Ofik Anggraini. Peran Pekerja Sosial di Panti Sosial Pamardi Putra “Sehat Mandiri” Dinas Sosial Provinsi D.I.Yogyakarta. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008). Hlm. i.

Wajib LapoY Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).

- c. Hasil Skripsi dari Muhammad Nur Wangid yang berjudul *Peran Konselor Sekolah Dalam Pendidikan Karakter*. Dari FIP Universitas Negeri Yogyakarta yang di lakukan 2010.¹¹ Di dalam jurnal ini menjelaskan tentang konselor sekolah memiliki tugas yang sangat dekat dan erat dengan misi pendidikan karakter. Kedekatan dan keamatan kewajiban konselor sekolah terhadap pendidikan karakter terlihat secara jelas dari bidang gerak bimbingan dan konseling yang berimplikasi bahwa konselor sekolah secara substansif dan fungsional memiliki tugas yang tidak terelakkan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib LapoY Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang Peran Konselor.

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah membahas tentang Peran Konselor Untuk Meningkatkan Perilaku Percaya Diri Pada Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Perspektif Perkembangan Psikososial, Peran Pekerja Sosial di Panti Sosial Pamardi Putra “Sehat Mandiri”, Peran Konselor Sekolah Dalam Pendidikan Karakter. Sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib LapoY Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).

2. Penyalahgunaan Narkoba

- a. Hasil Skripsi dari Jovendra Aliansyah yang berjudul *Rehabilitasi Mental Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Madani Mental*

¹¹Muhammad Nur Wangid. Peran Konselor Sekolah Dalam Pendidikan Karakter. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010). Hlm. 12.

Health Care Cipinang Besar Selatan-Jakarta Timur. Dari Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di lakukan pada tahun 2013.¹² Skripsi ini meneliti tentang bagaimana gambaran mengenai proses rehabilitasi di lembaga yang bergerak dalam pelaksanaan usaha pencegahan melalui penyuluhan, bimbingan, pembinaan dan konsultasi mengenai bahaya yang ditimbulkan dari penyalahgunaan napza maupun mengobati serta meningkatkan kualitas hidup korban napza dan Penderita Skizofrenia sehingga dapat kembali ke masyarakat dan di lingkungannya secara baik dan benar dalam penyembuhan korban penyalahgunaan narkoba di Yayasan Madani Mental Health Care Cipinang Besar Selatan-Jakarta Timur. Sedangkan perbedaan dengan skripsi peneliti membahas tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).

- b. Hasil Jurnal Psikologi dari Maharsi Anindyajati, Citra Melisa Karima yang berjudul *Peran Harga Diri Terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (Penelitian Pada Remaja Penyalahguna Narkoba Di Tempat-tempat Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba)*. Dari Fakultas Psikologi Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta yang di lakukan pada tahun 2004.¹³ Jurnal ini menjelaskan tentang penyalahgunaan narkoba yang di dominasi oleh remaja. Individu yang berada pada tahap perkembangan tersebut cenderung lebih rentan terhadap pengaruh negatif lingkungannya dan belum memiliki sikap hidup yang tegas, sehingga mereka membutuhkan suatu bentuk keterampilan sosial yang bisa

¹²Jovendra Aliansyah. Rehabilitasi Mental Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Madani Mental Health Care Cipinang Besar Selatan-Jakarta Timur. *Skripsi*. (Jakarta: UIN Jakarta, 2013). Hlm. i.

¹³Maharsi Anindyajati, Citra Melisa Karima. Peran Harga Diri Terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (Penelitian Pada Remaja Penyalahguna Narkoba Di Tempat-tempat Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba). *Jurnal Psikologi*. Vol 2 No. 1. (Jakarta: Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta, 2004). Hlm. 49.

menunjukkan keberanian menjadi diri sendiri yaitu asertivitas. Harga diri memegang peranan penting dalam kemunculan asertivitas, karena remaja yang memiliki tingkat harga diri tinggi tidak memiliki kekhawatiran yang besar terhadap penilaian dari orang lain. Sehingga ia lebih mampu untuk bersikap asertif. Sedangkan perbedaan dengan skripsi peneliti membahas tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapori Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami Purbalingga).

- c. Hasil Skripsi dari Anis Nailus Shofa yang berjudul *Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak Dalam Pandangan Psikoterapi Islam*. Dari Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Walisongo yang di lakukan pada tahun 2015.¹⁴ Skripsi ini meneliti tentang bagaimana metode rehabilitasi yang diterapkan dalam Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam yaitu berupa terapi tradisional dan spiritual yang terdiri dari: terapi pijat, terapi dzikir, terapi ramuan (pemberian ramuan obat tradisional) dan terapi mandi (pengguyuran). Metode rehabilitasi lainnya juga menerapkan pembinaan mental yang meliputi pembinaan keagamaan (pembinaan rohani, shalat berjama'ah, mengaji, dan tadarus al-qur'an), pembinaan psikologis dan pembinaan sosial (pembinaan sosial perseorangan, pembinaan sosial kelompok dan pembinaan sosial kemasyarakatan). Sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapori Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami Purbalingga).

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang Penyalahgunaan Narkoba.

¹⁴Anis Nailus Shofa. *Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak Dalam Pandangan Psikoterapi Islam. Skripsi*. (Semarang: UIN Walisongo, 2015). Hlm. 107.

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah membahas tentang Peran Harga Diri Terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba, Mental Remaja Penyalahgunaan Narkoba, Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pecandu Narkoba. Sedangkan skripsi peneliti tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapor Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).

3. Institusi Penerimaan Wajib Lapor Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga.

- a. Hasil Skripsi dari Sopi Sopiah yang berjudul *Studi Deskriptif Self Compassion Pada Residen Narkoba Di Panti Rehabilitasi Narkoba YPI (Yayasan Pendidikan Islam) Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga* Dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah yang di lakukan pada tahun 2017.¹⁵ Skripsi ini meneliti bagaimana self compassion pada residen narkoba di Panti Rehabilitasi Narkoba YPI (Yayasan Pendidikan Islam) Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga. Yang di kaji berdasarkan aspek self compassion yaitu self-kindness, common humanity, dan mindfulness. Sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapor Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).
- b. Hasil Skripsi dari Latifah Nurul yang berjudul *Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Penyalahguna Narkoba Di Pondok Pesantren dan Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Dari IAIN Purwokerto yang di lakukan pada tahun 2016.¹⁶ Skripsi ini meneliti tentang bagaimana pembinaan akhlakul karimah bagi peyalahguna narkoba dengan beberapa

¹⁵Sopi Sopiah. *Studi Deskriptif Self Compassion Pada Residen Narkoba Di Panti Rehabilitasi Narkoba YPI (Yayasan Pendidikan Islam) Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga*. Skripsi. (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017). Hlm. 3.

¹⁶Latifah Nurul. *Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Penyalahguna Narkoba Di Pondok Pesantren dan Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016). Hlm. i.

proses, secara garis besar dibagi menjadi 3 tahap: pertama tahap pra rehabilitasi di lakukannya assesment klien. Kedua, tahap pelaksanaan rehabilitasi terdapat dua proses yaitu proses pemulihan dan proses pembinaan akhlak. Proses pemulihan dilakukan dengan cara pemberian ramuan atau obat herbal kepada klien dan dilakukan terapi ghodog atau perebusan atau perendaman. Proses pembinaan akhlak dilakukan dengan upaya sholat berjama'ah, puasa, dzikir/istighasah, mengikuti kegiatan panti, pembiasaan meminta maaf, dan mematuhi peraturan. Ketiga, tahap pasca rehabilitasi dilakukan beberapa kegiatan untuk klien seperti perkebunan dan kerja di pabrik. Sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapor Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).

- c. Hasil Skripsi dari Arum Dwi Prihatiningtyas yang berjudul *Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan Pendekatan Nilai Karakter Religius Di Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan AL-Islami, Karang Sari, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga*. Dari IAIN Purwokerto yang di lakukan pada tahun 2017.¹⁷ Skripsi ini meneliti tentang bagaimana merehabilitasi pecandu narkoba dengan pendekatan nilai-nilai karakter religius dengan melalui kegiatan-kegiatan panti terutama yang berbau religius ini sudah pasti kegiatan dengan unsur agama yang diharapkan bisa membantu proses rehabilitasi bagi para pecandu narkoba. Adapun kegiatannya meliputi mengaji, shalat fardu berjama'ah, puasa daud, hadroh, terapi religi dan terapi ghodog. Tidak hanya kegiatan-kegiatan yang mendukung proses rehabilitasi saja, akan tetapi terapi-terapi juga diberikan dengan tujuan mampu membantu proses pemulihan para klien dari kecanduan obat atau zat adiktif. Setelah para klien melaksanakan kegiatan-kegiatan religius nantinya diharapkan para klien akan mampu

¹⁷Arum Dwi Prihatiningtyas. *Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan Pendekatan Nilai Karakter Religius Di Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan AL-Islami, Karang Sari, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017). Hlm. 103-104.

pulih dan bertindak sesuai aturan agama dan mampu menyadari bahwa segala sesuatu atau segala aktifitasnya selalu diawasi oleh Allah SWT. Sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapori Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas adalah sama-sama dalam satu Lembaga Rehabilitasi Narkoba Di Institusi Penerimaan Wajib Lapori Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga.

Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas adalah membahas tentang Self Compassion, Akhlakul Karimah, dan pendekatan Nilai-nilai Religius. Sedangkan skripsi peneliti membahas tentang Peran Konselor Dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkoba (Di Institusi Penerimaan Wajib Lapori Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga).

F. Kajian Teoritik

1. Peran Konselor

a. Pengertian Peran Konselor

Menurut Agus Supriyanto dalam Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling menjelaskan tentang peran konselor dalam rehabilitasi yang biasa di sebut dengan konselor adiksi, bahwa peran konselor adiksi yaitu untuk membantu dalam program rehabilitasi narkoba pada korban penyalahgunaan narkoba. Konselor atau pembimbing adalah seorang yang mempunyai keahlian dalam melakukan konseling dan menggali pengetahuan tentang program rehabilitasi lebih dalam. Konselor dalam hal ini juga dapat mencari celah atau cara untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada, dan menjadi panutan atau *role model* bagi pelaksanaan rehabilitasi dan itu termasuk bimbingan dalam rehabilitasi.

Menurut Dewi Wulan Sari, “Peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat”.¹⁸ Maurice Duverger, berpendapat bahwa istilah “peran (*role*)” di pilih secara baik karena dia menyatakan bahwa setiap orang adalah pelaku dalam masyarakat dimana dia hidup, juga dia adalah seorang aktor yang harus memainkan beberapa peranan seperti aktor-aktor profesional.¹⁹

b. Peran Seorang Konselor

1) Peran konselor sebagai sahabat

Konselor sebagai sahabat harus dapat menjadi pendengar yang baik dan aktif. Hal ini sangat penting dikarenakan beberapa faktor.

- a) Menunjukkan sikap penuh kepedulian.
- b) Merangsang dan memberanikan klien untuk beraksi secara spontan terhadap konselor.
- c) Menimbulkan situasi yang mengajarkan.
- d) Membutuhkan gagasan-gagasan baru.²⁰

2) Peran Konselor Sebagai Motivator

Konselor sebagai pemberi motivasi yaitu memberikan dorongan kepada klien dalam upaya memecahkan masalahnya secara efektif dan produktif. Memahami motivasi merupakan satu hal yang sangat penting bagi para konselor dalam proses konseling karena beberapa alasan yaitu:

- a) Klien harus senantiasa didorong untuk bekerjasama dalam konseling dan senantiasa berada dalam situasi itu.
- b) Klien harus senantiasa didorong untuk berbuat dan berusaha sesuai tuntutan.²¹

¹⁸Dewi Wulan Sari. *Sosiologi Konsep Teori*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009). Hlm. 106.

¹⁹Maurice Duverger. *Sosiologi Politik*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm. 103.

²⁰Farid Mashudi. *Psikologi Konseling*. (Yogyakarta: Ircisod, 2012). Hlm 87.

Dengan demikian motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada suatu tujuan.

3) Peran Konselor Sebagai Pembimbing

Konselor sebagai pembimbing itu untuk dapat membantu, mengarahkan, klien dalam menentukan tujuan. Yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.²²

2. Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan Narkoba adalah pemakaian narkoba di luar keperluan medis, tanpa pengawasan dokter yang merupakan perbuatan melanggar hukum (Pasal 59, Undang-undang Nomor 5, Tahun 1997, tentang psikotropika dan Pasal 84, 85, dan 86, Undang-undang Nomor 22, Tahun 1997, tentang Narkotika). Adapun pengertian lain dari Penyalahgunaan Narkoba merupakan suatu proses yang makin meningkat dan taraf coba-coba ke taraf penggunaan untuk hiburan, penggunaan situasional, penggunaan teratur sampai kepada ketergantungan. Memasuki taraf coba-coba bisa langsung ketergantungan yang tinggi oleh karena sifat narkoba yang mempunyai daya menimbulkan ketergantungan yang tinggi.²³

Sedangkan Korban Penyalahgunaan Narkoba adalah orang yang menggunakan narkotika atau psikotropika tanpa indikasi medis dan tidak dalam pengawasan dokter. Adapun yang dimaksud korban penyalahgunaan narkoba disini adalah orang yang menggunakan narkoba diluar tujuan

²¹Muhammad Surya. *Psikologi Konseling*. (Bandung: Pustaka Bani Kuraisi, 2003). Hlm. 106.

²²Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). Hlm. 99.

²³BNN. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Apa Yang Bisa Anda Lakukan*. (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2009). Hlm. 9.

pengobatan dan ilmu pengetahuan serta indikasi medis pengawasan dokter akibatnya menerima dampak dari penggunaan narkoba yang kemudian korban penyalahgunaan narkoba tersebut akan dilakukan pembinaan, perawatan, pelayanan dan rehabilitasi secara keseluruhan di Institusi Penerimaan Wajib Lapori Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi lima bab.

- Bab I. Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.
- Bab II. Landasan Teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang: 1) Peran Konselor, 2) Korban Penyalahgunaan Narkoba.
- Bab III. Metodologi Penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.
- Bab IV. Deskripsi dan Analisis Data yaitu pembahasan hasil penelitian yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V. Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Di bagian kesimpulan akan menjawab masalah yang ada di rumusan masalah yang terdapat di bab 1. Sehingga semua pertanyaan akan dijawab dan tidak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan kecil lagi. Sedangkan di bagian saran akan menjelaskan saran yang disimpulkan oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Kesimpulan berdasarkan analisis data yang secara representatif dalam penelitian tentang kondisi dan gambaran tentang konselor dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba

Peran konselor sebagai sahabat, motivator dan pembimbing dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba di Institusi Penerimaan Wajib Lapori Yayasan Pendidikan Islam Nurul Islam Al-Islami Purbalingga. Konselor adalah orang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan konseling, peran konselor dengan aktifitas dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba, konselor akan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Asesmen

Dalam asesmen ini, konselor membantu pemulihan dari korban penyalahgunaan narkoba dan keluarganya, diadakannya penilaian terkait permasalahan korban penyalahgunaan narkoba dengan cara mengumpulkan informasi, terutama melalui wawancara.

2. Konseling

Konseling merupakan aktifitas yang dilakukan untuk memberikan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah dan bersifat individual meskipun terkadang melibatkan lebih dari dua orang dan dirancang untuk membantu korban penyalahgunaan narkoba dalam memahami dan memperjelas masalah yang dihadapinya.

3. Monitoring

Dalam hal ini monitoring dilakukan untuk pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui, monitoring juga akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bawa pengukuran evaluasi yang diselesaikan berulang-ulang dari waktu ke waktu.

B. Saran

Setelah menjelaskan dan mendeskripsikan dalam bab IV dan analisis data mengenai peran konselor dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba, maka saran dari peneliti dapat memberikan sedikit redaksi menyangkut penelitian ini. Adapun saran-sarannya di antara lain:

1. Diharapkan agar konselor di Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islam Nurul Islam Al-Islami Purbalingga lebih meningkatkan kualitas dalam penanganan korban penyalahgunaan narkoba. Agar proses penanganan yang diberikan kepada korban penyalahgunaan narkoba yang akan menjalani rehabilitasi dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada korban penyalahgunaan narkoba agar dapat menjalani proses pemulihan dengan sebaik-baiknya dan melakukan kegiatan yang ada di Institusi Penerimaan Wajib Lapo Yayasan Pendidikan Islam Nurul Islam Al-Islami Purbalingga.
3. Diharapkan kepada orang tua dari korban penyalahgunaan narkoba agar dapat hadir dan mendukung pemulihan yang sedang dilakukannya. Karena orang tua juga sebagai pendukung dalam peran penting sebagai pemulihan korban penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. 1999. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aliansyah, Jovendra. 2013. Rehabilitasi Mental Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Madani Mental Health Care Cipinang Besar Selatan-Jakarta Timur. *Skripsi*. Jakarta: UIN Jakarta. Di akses <http://repository.uinjkt.ac.id> tanggal 18 Oktober 2018 pukul 10.35 WIB.
- Anggraini, Adha. 2014. Peran Konselor Untuk Meningkatkan Perilaku Percaya Diri Pada Anak Usia Dini Kelompok A Berdasarkan Perspektif Perkembangan Psikososial Di Tk Aisyiyah Busthanul Athfal (Aba) 31 Wiyung. *Jurnal BK*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Di akses <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> tanggal 18 Maret 2019 Pukul 09.27 WIB.
- Anggraini. Ofik. 2008. Peran Pekerja Sosial di Panti Sosial Pamardi Putra “Sehat Mandiri” Dinas Sosial Provinsi D.I.Yogyakarta. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- BNN. 2004. *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pemuda (STOP NARKOBA ATAU MATI SIA-SIA)*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- BNN. 2009. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Apa Yang Bisa Anda Lakukan*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Citra Melisa Karima, Maharsi Anindyajati. 2004. Peran Harga Diri Terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (Penelitian Pada Remaja Penyalahguna Narkoba Di Tempat-tempat Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba). *Jurnal Psikologi*. Volume: 2 No 2. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta. Di akses <http://digilib.esaunggul.ac.id> tanggal 04 November 2018 pukul 23.11 WIB.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. 3.
- Duverger, Maurice. 2010. *Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Erman Amti dan Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitria, Nita dkk. 2013. *Laporan Pendahuluan tentang Masalah Psikososial*. Jakarta: Salemba Medika.

- Hawari, Dadang. 2006. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan Napza: Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif*. Jakarta: FKUI.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Irfan, M. Nurul dan Masyrofah. 2013. *Fiqih Jinayah*. Jakarta: Amzah.
- J. Moleong Laxy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J. Winardi. 2011. *Motivasi Dalam Pemotivasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Joewana dan Martono. 2008. *Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mashudi, Farid. 2012. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Ircisod.
- Martono, Lydia Harlina dan Satya Joewana. 2006. *Peran Organisasi Dalam Mencegah Dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba. Pedoman Bagi Orangtua dan Pendidik*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Nasution, Zulkarnain. 2004. *Menyelamatkan keluarga Indonesia Dari Bahaya Narkoba*. Bandung: Citapustaka Media.
- Nurul, Latifah. 2016. *Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Penyalahguna Narkoba Di Pondok Pesantren dan Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan Al-Islami Karang Sari Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Prihatiningtyas, Arum Dwi. 2017. *Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan Pendekatan Nilai Karakter Religius Di Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ichsan AL-Islami, Karang Sari, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga*. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Samsul, Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Sari, Dewi Wulan. 2009. *Sosiologi Konsep Teori*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Shofa, Anis Nailus. 2015. *Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak Dalam Pandangan Psikoterapi Islam*. *Skripsi*. (Semarang: UIN Walisongo). Di akses <http://eprints.walisongo.ac.id> tanggal 18 Oktober 2018 pukul 10.19 WIB.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sukesti dkk, Retno. 2006. *Kamus Narkoba BNN*. Jakarta: BNN RI.
- Soedarmadji, Hartono Boy. 2014. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Soehadha, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama: Kualitatif*. (Yogyakarta: Teras).
- Soekanto, Soejono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soejono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Somar, Lambertus. 2001. *Rehabilitasi Pecandu Narkoba*. Jakarta: Grasindo.
- Sopiah, Sopi. 2017. Studi Deskriptif Self Compassion Pada Residen Narkoba Di Panti Rehabilitasi Narkoba YPI (Yayasan Pendidikan Islam) Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga). *Skripsi*. (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto). Di akses <http://repository.ump.ac.id> tanggal 17 Oktober 2018 pukul 22.00 WIB.
- Supriyanto. Agus. 2017. Rehabilitation Counseling: Concept Assesment Guidance And Counseling For Drugs Abuse. *Prosseding Seminar Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1, No. 1.
- Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Kuraisi.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wangid, Muhammad Nur. 2010. Peran Konselor Sekolah Dalam Pendidikan Karakter. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta). Di akses <http://core.ac.uk> tanggal 18 Maret 2019 pukul 08.00 WIB.